

**ANALISIS MASALAH GIZI SEBAGAI SALAH SATU FAKTOR RISIKO
YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARGADADI KABUPATEN
INDRAMAYU PERIODE OKTOBER – DESEMBER 2022**

Muhammad Yusuf Athallah Lubis

Abstrak

Di Indonesia terdapat masalah gizi yang sangat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia (SDM), permasalahan gizi ini dapat menyebabkan antara lain adalah kejadian stunting pada balita. Kejadian stunting yang terjadi pada daerah Indramayu merupakan salah satu yang tertinggi di provinsi Jawa Barat, berada pada angka 29,19%. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis masalah gizi sebagai salah satu faktor risiko yang dapat mempengaruhi kejadian stunting pada balita berusia 0-59 bulan seperti pengetahuan, sikap dan perilaku pada ibu tentang asupan gizi di Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional study, dengan jumlah sampel 89 responden yang sudah melalui kriteria inklusi dan eksklusi, dan pengambilan sampel menggunakan teknik consecutive sampling dari kuesioner. Berdasarkan analisis univariat kejadian stunting pada balita terdapat 27 responden (30,3%), pengetahuan tinggi sebanyak 62 responden (69,7%), sikap baik sebanyak 68 responden (76,4%), dan perilaku baik sebanyak 72 responden (80,9%). Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat adanya hubungan antara pengetahuan ($p=0,016$ OR : 0,314) (CI 95% : 0,120-0,921), sikap ($p=0,012$ OR : 3,575) (CI 95% : 1,285-9,948) dan perilaku ($p=0,024$ OR : 3,375) (CI 95% : 1,133-10,054) dengan kejadian stunting pada balita. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan memengaruhi kejadian stunting pada balita ialah sikap tentang asupan gizi pada ibu ($p=0,015$ dan OR : 0,280) (CI 95% : 0,101-0,778). Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku ibu tentang asupan gizi dengan kejadian stunting pada balita dan sikap ibu tentang asupan gizi merupakan variabel paling berpengaruh. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel dan jumlah sampel yang lebih besar.

Kata kunci: Kejadian *Stunting*, Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Asupan Gizi

**ANALYSIS OF NUTRITION PROBLEMS AS ONE OF THE RISK FACTOR
RELATED TO STUNTING IN TODDLERS IN THE WORKING AREA OF
THE MARGADADI PUSKESMAS INDRAMAYU DISTRICT**

Muhammad Yusuf Athallah Lubis

Abstract

Indonesia is experiencing nutritional problems which have a very serious impact on the quality of human resources (HR). The purpose of this study was to analyze nutritional problems as a risk factor that can influence the incident of stunting in toddlers, such as knowledge, attitudes and behavior of mothers regarding nutritional intake at the Puskesmas. This research is a quantitative study with a cross-sectional study design, the sample was taken using a consecutive sampling methods from a questionnaire. Based on univariate analysis of stunting in toddlers there were 27 respondents (30,3%), high knowledge 62 respondents (69,7%), good attitude 68 respondents (76,4%) and good behavior 72 respondents (80,9%). The results of bivariate analysis showed that there was a relationship between knowledge ($p=0,016$), attitude ($p=0,012$), and behavior ($p=0,024$) with the incidence of stunting in toddlers. The results of multivariate analysis show that attitudes about nutritional intake in mother's have an influence and the most dominant variable affecting the incidence of stunting in toddlers. There is a relationship between knowledge, attitudes, and behavior of mothers regarding nutritional intake with the incidence of stunting and the effect of attitudes regarding poor nutrition has the highest chance of causing stunting in toddlers by 0,280 times

Keywords: *Stunting Incident, Knowledge, Attitude, Behavior, Nutritional Intake*